

ANALISIS KASUS PEMELIHARAAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) HINGGA DOC 58 PADA TAMBAK SEMI PERMANEN DAN TAMBAK TANAH

**Oleh
I Ketut Bimbo Aprianta**

ABSTRAK

Salah satu masalah dalam budidaya udang yang dihadapi para petani adalah pemilihan konstruksi yang tepat untuk melakukan budidaya udang yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan. Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi tambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) maka perlu analisis kesesuaian konstruksi dan aspek teknis (konstruksi) guna mendukung aktivitas budidaya berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk melihat kesesuaian konstruksi pada media budidaya dengan melihat keunggulan pada masing-masing media. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan data sekunder meliputi literatur-literatur penunjang serta data pendukung lainnya. Udang vaname yang digunakan adalah udang vaname DOC 30 yang sebelumnya sudah di aklimatisasi salinitas yang dipelihara dengan menggunakan tambak semi permanen dan tambak tanah. Pemeliharaan dilakukan selama 58 hari, hasil pemeliharaan pada tambak semi permanen dan tambak tanah berturut-turut adalah *Mean body weight* sebesar 8,01 g dan 9,76 g, *Average daily growth* sebesar 0,11g/hari dan 0,14 g/hari, *Survival Rate* (SR) sebesar 77,9 % dan 64,3 %, *Feed conversion ratio* sebesar 1,49 dan 1,65, dan nilai efisiensi pakan selama pemeliharaan yang didapatkan adalah sebesar 66,89 % dan 60 %.

Kata kunci : Analisis kasus, Vaname DOC 58, Tambak semi permanen, Tambak tanah